

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN
LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU
DI DESA SALUMPENGUT**

SKRIPSI



**FARA UMAINAH
201701060**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Desa Salumpengut* adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 04 Oktober 2021



Fara Umainah

NIM 201701060

ABSTRAK

FARA UMAINAH Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Desa Salumpengut Dibimbing oleh AHMIL dan JUWITA MELDASARI TEBISI.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2017) angka kesakitan lansia di Indonesia mencapai 28.62% dimana 8% adalah angka kematian. Untuk mencegah terjadinya peningkatan kesakitan lansia diperlukan adanya dukungan keluarga dalam aktivitas lansia. Dukungan keluarga juga dapat berguna untuk kehidupan lansia termasuk juga keaktifan untuk mengikuti posyandu lansia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu di desa Salumpengut. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*, populasi dalam penelitian ini berjumlah 89 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden (66,3%) memiliki dukungan keluarga yang baik dan aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*, dengan hasil *p-value* 0,000 ($P < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandi di Desa Salumpengut.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Keaktifan Lansia,

ABSTRACT

FARA UMAINAH. *The Association Of Family Support With Being Active Of Elderly In Attending Of Posyandu Program In Salumpengut Village. Guided by AHMIL and JUWITA MELDASARI TEBISI.*

Based on Indonesian Statistic Center Department data in 2017 mentioned that about 28,62% of sickness toward elderly which in 8% of mortality rate. In preventing of increasing sickness toward elderly need such family support in their activities. Family support could have benefit for elderly life including the activities in attending the posyandu program. The aim of research to analyses the association of family support with being active of elderly in attending of posyandu program in Salumpengut Village. This is quantitative research with Cross Sectional design. Total of population is 89 respondents and sampling taken by total Sampling technique. The result of research found that about 66,3% of respondents have good family support and being active in attending of posyandu program. Data analysed by Chi-Square test and p-value 0,000 ($P < 0,05$). Conclusion of research mentioned that have significant association of family support with being active of elderly in attending of posyandu program in Salumpengut Village.

Keyword : family support, being active of elderly



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN
LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU
DI DESA SALUMPENGUT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



FARA UMAINAH

201701060

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN
LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU
DI DESA SALUMPENGUT**

SKRIPSI

FARA UMAINAH

201701060

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 04 Oktober 2021

**Evi Setiawati, S.KM., M.Kes.
NIK. 20110901015**


(.....)

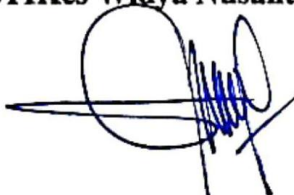
**Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes.
NIK. 20150901051**


(.....)

**Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep, M.Kes.
NIK. 20120901026**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

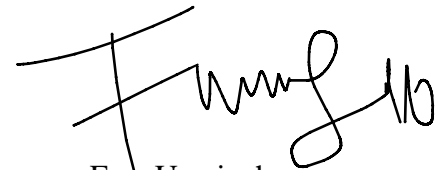
PRAKATA

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala KaruniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2021 dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Desa Salumpengut. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dan doa dari segala pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (bapak Nasrudin Lampasio dan ibu Lisnawati Pajala) kakak (Widiastari), adik (Safira N Lampasio) yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan moral dan materil pada penulis. Tak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Widyawaty L. Situmorang B.Sc., M.Sc., selaku ketua yayasan Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg, selaku ketua program studi Ners.
4. Evi Setiawati, S.KM., M.Kes. selaku penguji utama saya yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes. Selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan staff STIKes Widya Nusantara Palu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
8. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian
9. Desa Salumpengut yang bersedia menjadi tempat penelitian
10. Kepada teman-teman penulis I Ketut Margiana Hariprabawa, I kadek Wardana, Mustikawati Lamunsari, Rezky Huzal, Anita Huraera, dan Mutmaina yang membantu penulis dalam keadaan suka maupun duka.
11. Smua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan

Palu, 04 September 2021



Fara Umainah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang Lansia	5
B. Kerangka Konsep	16
C. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Pengolahan Data	19
I. Analisa Data	20
J. Bagan Alur Penelitian	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	22
B. Pembahasan	25

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	25
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah Ke Posyandu Lansia	25
Tabel 4.5 Tingkat Dukungan Keluarga Responden	26
Tabel 4.6 Tingkat Keaktifan Responden dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu	26
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Desain Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan data di Desa Salumpengut
3. Surat Balasan Pengambilan data awal di Desa Salumpengut
4. Surat izin uji validitas
5. Balasan surat izin validitas
6. Surat izin melaksanakan penelitian
7. Surat permohonan menjadi responden
8. Kuesioner penelitian
9. Formulir persetujuan menjadi responden
10. Surat balasan selesai melakukan penelitian
11. Dokumentasi penelitian
12. Daftar riwayat hidup
13. Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator dalam keberhasilan pembangunan nasional adalah peningkatan usia harapan hidup. Seiring meningkatnya derajat kesehatan dan juga kesejahteraan para penduduk, akan dapat berpengaruh pada kenaikan atau peningkatan usia harapan hidup di Indonesia. Semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk, menyebabkan jumlah penduduk lansia terus meningkat dari tahun ke tahun¹.

Bertambahnya jumlah penduduk lansia sampai saat ini merupakan masalah yang signifikan bagi dunia. Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Population Prospect: the 2-15 Revisions*, terdapat setidaknya 901 juta orang lanjut usia yang terdiri dari seluruh penduduk dunia pada tahun 2015. Pada 2015-2030 jumlah tersebut diproyeksikan akan berkembang sekitar 56% menjadi 1,4 miliar⁵. Populasi orang berusia diatas 65 tahun sedunia sekarang berada ada 617 juta orang dan setara dengan 8,5% dari total populasi. Namun, sebelum tahun 2050, jumlah lanjut usia meningkat menjadi 1.6 miliar orang¹.

Pada tahun 2017 diperkirakan bahwa angka kesakitan lansia sebesar 28,62%, artinya bahwa dari setiap 100 orang lansia terdapat sekitar 28 orang diantaranya mengalami sakit dan angka kematian adalah sebesar 8%. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa³. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 32,56 juta jiwa jika dibandingkan dengan hasil sensus penduduk pada tahun 2010-2015. Jadi rata-rata setiap tahun ada tambahan 3,26 juta jiwa. Hasil dari meningkatnya angka usia harapan hidup di Indonesia adalah peningkatan jumlah penduduk lansia. Tingkat penduduk lanjut usia Indonesia telah meningkat menjadi 9,78%, yang menunjukkan bahwa Indonesia sedang dalam masa kemajuan menuju masa *ageing population*.. Pada tahun 2014 Indonesia merupakan negara keempat dengan jumlah lansia terbanyak setelah China, Amerika dan India. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah lansia di Indonesia mencapai 20,24 juta jiwa, sama dengan 8,03% dari seluruh penduduk Indonesia.

Jumlah lansia wanita lebih banyak daripada pria, khususnya 10,77 juta lansia wanita dibandingkan dengan pria yaitu 9,47 juta⁴.

Pola penongkatan dari populasi lanjut usia membutuhkan pertimbangan/perhatian yang khusus, terutama pada bagaimana kualitas dari hidup mereka mereka untuk menjaga kesejahteraan mereka. Pemerintahpun telah merencanakan berbagai peraturan dan undang-undang, termasuk dibuatnya Undang-Undang No: 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, di mana dalam pasal 19 dinyatakan bahwa kekuatan individu lanjut usia ditujukan untuk menjaga dan mengusahakan kesejahteraan ataupun kesehatan dan kapasitasnya untuk tetap dapat produktif berguna, dan pemerintah juga membantu pelaksanaan upaya kesehatan dan kesejahteraan lanjut usia untuk bekerja pada kepuasan pribadi mereka secara ideal. Sejalan dengan itu, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan usia lanjut yang kokoh, bahagia, cakap dan bermanfaat bagi orang tua.¹.

Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok lanjut usia, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia melalui program terstruktur yang diberi nama posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan penyempurnaan strategi pemerintah melalui penyelenggaraan kesejahteraan lansia yang pelaksanaannya melalui program pukesmas dengan mengikutsertakan kepentingan peran lansia, keluarga, perintis daerah dan paguyuban dalam pelaksanaannya.⁸.

Pelaksanaan kegiatan posyandu pada lansia berfungsi untuk mendukung pelayanan kesehatan pada lansia, hal ini dimaksudkan agar kondisi lansia dapat terawasi dengan sangat baik, sehingga jika nantinya lansia mengalami suatu resiko yang dapat mengakibatkan penyakit yang dapat disebabkan karena adanya penurunan kondisi tubuh dan juga proses penuaan dirinya, hal-hal yang dikhawatirkan dapat berakibat fatal dan mengancam jiwa lansia dapat diantisipasi sedini mungkin, namun kadangkala pelaksanaan posyandu lansia tidak berjalan dengan semestinya karena diakibatkan oleh keaktifan lansia yang kurang memadai. Tingkat keaktifan ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan lansia, sikap lansia untuk ikut terlibat dalam program posyandu hingga dukungan keluarga⁹.

Dukungan dari keluarga sangat berperan penting didalam mendorong keaktifan dari lansia. Keluarga dapat menjadi inspirasi yang kuat bagi para lansia jika keluarga secara konsisten memberikan diri untuk pergi bersama atau membawa lansia untuk pergi ke posyandu, mengingatkan lansia jika mereka lupa jadwal posyandu dan berusaha membantu menyelesaikan semua masalah dengan para lansia¹⁰.

Penelitian mengenai Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia Puskesmas Emparu yang dilakukan oleh Arip Ambulan Panjaitan pada tahun 2017 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti Posyandu lansia¹². Dan penelitian lain yang mendukung adalah penelitian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia di Posyandu lansia kelurahan Sondakan Purwosari Surakarta yang dilakukan oleh Cahyani pada tahun 2018 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan lansia ke Posyandu¹³.

Berdasarkan data awal yang diperoleh oleh peneliti, Posyandu lansia dilakukan sebanyak 1 kali dalam sebulan pada akhir minggu kedua. Peneliti juga menemukan bahwa jumlah dari lansia yang ada di desa Salumpengut pada tahun 2021 berjumlah 89 orang lansia.

Dari hasil pengambilan data sekunder, menunjukkan bahwa lansia di Desa Salumpengut paling banyak menderita penyakit hipertensi sebanyak 62 9rang lansia (69,6%), diabetes sebanyak 39 orang lansia (43,8%), Gout Arthritis sebanyak 46 orang lansia (51,6%) dan juga beberapa lansia juga mengalami masalah jantung sebanyak 18 orang lansia (20,2%).

Wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa dari 5 orang lansia yang ditemui 3 diantaranya menyatakan bahwa pada saat ini, mereka jarang mengikuti Posyandu lansia karena tidak ada yang mengantar mereka ke tempat Posyandu dan 2 lainnya menyatakan bahwa mereka tidak bisa selalu pergi ke Posyandu lansia karena kadang menjaga cucu dan ada juga yang masih sibuk ke kebun dan lansia juga mengatakan bahwa memiliki penyakit gula serta tekanan darah tinggi sehingga lebih memilih untuk beristirahat dirumah.

Melihat adanya fenomena seperti yang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia di Desa Salumpengut”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia di desa Salumpengut?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia di desa Salumpengut.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya dukungan keluarga kepada lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di desa Salumpengut.
- b. Teridentifikasinya keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di desa Salumpengut
- c. Teranalisisnya hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia di desa Salumpengut

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKes Widya Nusantara

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan tambahan wawasan bagi pembaca mengenai pentingnya dukungan keluarga untuk meningkatkan suatu motivasi lansia didalam mengikuti kegiatan Posyandu lansia.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Memberikan informasi mengenai masalah lansia dan pentingnya pelaksanaan posyandu lansia dalam menjaga status kesehatan lansia serta mengetahui permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu yang diadakan oleh puskesmas.

3. Bagi Lansia

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi lansia untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia dan mengontrol kesehatan agar dapat mempertahankan status kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2004. 2004. Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak.* Jakarta DEPKES RI. 2016.
2. Komnas Lansia. *Profil Penduduk Lanjut Usia.* Jakarta: Komnas. 2018
3. BPS. *Badan Pusat Statistik Indonesia.* Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2018
4. SUPAS. *Survey Penduduk Antar Sensus: Profil Penduduk Lansia Indonesia.* 2015
5. United Nations. *World Population Prospect: the 2015 revisions.* WPA. 2015
6. Purnama, 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Tikopo. *Jurnal Kolaboratif Sains.* Universitas Muhammadiyah Palu 2018 Juni 1 (1): 1-12
7. Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2014. 80p
8. Wa ode. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2017. [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kendari. 2017
9. Azizah. *Keperawatan Lanjut Usia.* Yogyakarta: Graha Ilmu. 2016
10. Arip Ambulan Panjaitan. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Puskesmas Emparu. *Jurnal Vokasi Kesehatan.* Kalimantan Barat. Poltekkes Pontianak. Juli 2017. 3(2); 78-81p
11. Cahyani. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia di Posyandu lansia kelurahan Sondakan Purwosari Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Skripsi]. 2018
12. Sutikno. *Asuhan Keperawatan Geriatrik.* Jakarta: EGC. 2014
13. Siburian, 2014. *Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia.* Jakarta: Balai Pustaka Bina
14. Erfandi. *Pengelolaan Posyandu Lansia.* Bandung: Grafindo Media Utama. 2017
15. Fallen. *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas.* Yogyakarta: Nuha Medika. 2014
16. Effendi dan Makhfudli. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika. 2016
17. Novi. *Peran-peran Kadetr Kesehatan Desa.* Bandung: Ganeca Exact. 2013

18. Friedman. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing. 2013
19. Misgiyanto & Susilawati, Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. [Skripsi] Semarang: Universitas Diponegoro.
20. Nursalam, *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2013.
21. *Sugiyono*. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. 2017